

DAFTAR ISI

Halaman Judul	–
Lembar Pengesahan	i
Abstract	ii
Abstrak	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan peneltian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep	8
1. Studio Disain sebagai <i>Subjek Core</i> pada Pendidikan Arsitektur	8
2. Studi Kreativitas	9
3. Bangun Pengetahuan Ilmu Arsitektur	10
4. Profesi Arsitek	10
5. Rekomendasi Capaian Pembelajaran Jenjang Sarjana Arsitektur menurut (<i>SN-DIKTI Permen 49/ 2014</i>)	12
B. Kompetensi Internasional (<i>student performance criteria/ SPC</i>) untuk Pendidikan Arsitektur menurut <i>Korean Architectural Accrediting Board (KAAB, 2010)</i>	13
C. <i>Paradigma dan Proses Pembelajaran</i> menurut <i>KKNI</i>	14
1. <i>Paradigma Pembelajaran</i>	14
2. Kondisi Pembelajaran di Perguruan Tinggi saat ini	15
3. Penilaian dalam Pembelajaran	16
D. Penelitian Terdahulu	18
1. Praktik <i>Model Teoritik 1</i> : Elemen yang berpengaruh pada kreativitas Art, Arsitektur dan proses desain kreatif: Sebuah analisis berdasarkan metodologi penelitian kualitatif (<i>grounded theory</i>)	18
2. Praktik <i>Model Teoritik 2</i> : Meningkatkan kreativitas dalam pendidikan design; mengukur pengaruh latihan kognitif pada kreativitas mahasiswa	19
3. Praktik <i>Model Teoritik 3</i> : Mengajar konvensional - <i>studio desain</i> arsitektur	20

4.	Praktik <i>Metode Pembelajaran 1: Model iterasi</i> sebagai strategi untuk mengajar teknologi arsitektur di studio arsitektur	21
5.	Praktik <i>Metode Pembelajaran 2: Dampak digital</i> arsitektur pada <i>sketsa freehand</i> melalui <i>desain proses</i>	22
6.	Praktik <i>Metode Pembelajaran 3: integrasi pendidikan arsitektur interior</i> dengan <i>pendekatan desain digital (teknologi)</i>	23
7.	Praktik <i>Penilaian Pembelajaran 1: Sebuah model</i> untuk <i>penilaian holistik</i> dalam <i>disiplin studio kreatif</i>	26
8.	Praktik <i>Penilaian Pembelajaran 2: Menilai kreativitas</i> dalam bentuk <i>strategi dan alat</i> untuk mendukung proses belajar mengajar di studio arsitektur	27
9.	<i>Novelty</i> penelitian	37
E.	Kerangka Teoritik Penilaian Studio Arsitektur <i>Model Rubrik (Rubric)</i> mempergunakan pendekatan <i>Model ICE (Ideas, Connections, dan Extensions)</i> , menurut <i>Fostaty Young dan Wilson (2000)</i>	38
1.	<i>Pendekatan Teoritik Model ICE (Ideas, Connections, dan Extensions)</i>	38
2.	Dasar Penggunaan <i>Teoritik Model ICE</i> dalam Penelitian ..	48
3.	Kreativitas dan Kemampuan <i>Kognitif</i>	50
F.	Rancangan Metode Penelitian	55
III.	METODOLOGI PENELITIAN	57
A.	Desain dan Langkah-langkah Penelitian	57
1.	Desain Penelitian	57
B.	Lokasi dan Subyek Penelitian	78
1.	Lokasi Penelitian dan Tempat Penelitian	78
2.	Subyek dan Obyek Penelitian	78
3.	Sampel Penelitian	78
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A.	Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Pendidikan Arsitektur	79
1.	Posisi Pendidikan Arsitektur, Pendidikan <i>Profesi Arsitek dan Profesi Arsitek Internasional</i>	79
2.	Perumusan Profil Lulusan dan Kurikulum	80
3.	Pembelajaran Mata Kuliah Berbasis <i>Sudio dan Kesetaraan</i> dengan <i>Student Performane Criteria (SPC)-KAAB (2010)</i> pada <i>Program Sarjana Program Studi Arsitektur di ITB</i>	83

4.	Konstruksi <i>assessment</i> Proyek Akhir Sarjana (<i>PAS</i>) (<i>bachelor final project guideline</i>) pada Studio Perencanaan 7 (<i>STUPA 7</i>) di Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia (<i>UII</i>) Yogyakarta	89
B.	Temuan Penelitian	96
1.	Profil Responden	96
2.	Profil Proses dan Bentuk Penilaian Pembelajaran Arsitektur yang berlangsung	96
3.	Keterkaitan antar Kriteria Kinerja <i>SPC–KAAB</i> pada Pembelajaran Berbasis Studio dan Non Studio di Prodi Arsitektur	108
4.	Keterkaitan Penilaian Model Rubric Berbasis Kinerja pada Pembelajaran Studio Arsitektur, <i>Sung-Hee Jin (2015)</i>	108
5.	Keterkaitan Implementasi Assessment Model Rubrik pada Pembelajaran Studio Arsitektur	113
6.	Keterkaitan Tingkat Kreativitas berdasarkan Penilaian <i>Holistik</i> di Studio Arsitektur	117
7.	Keterkaitan Tingkat Kreativitas berdasarkan <i>Resolusi Konsep</i> dan <i>Soft Skill</i> berbasis kriteria kinerja rubric pada Fase Solusi (<i>solution phase</i>)	124
V.	KESIMPULAN dan SARAN	128
A.	Kesimpulan	128
1.	Pembelajaran dan bentuk penilaian (<i>assessment</i>) pembelajaran studio arsitektur yang efektif saat ini diterapkan	128
2.	Penilaian <i>holistik</i> kreativitas studio arsitektur berdasarkan kategori: konten pengetahuan; resolusi konsep; presentasi; <i>hard skill</i> ; <i>soft skill</i> ; dan kreatif praktis	129
3.	Capaian <i>student performance criteria (SPC)</i> pada pembelajaran studio arsitektur dan praktek <i>reflektif</i> yang diharapkan	131
4.	Konstruksi penilaian konseptual tentang kreativitas dalam bentuk <i>assessment rubric</i> pada pembelajaran berbasis studio	131
5.	Opini implementasi <i>assessment</i> pada pembelajaran studio	133
6.	Pernyataan <i>hipotetik</i> kreativitas berdasarkan resolusi konsep dan <i>soft skill</i> berbasis <i>rubric</i> pada fase solusi	134
B.	Saran	134
1.	Saran penelitian	134
	Daftar Pustaka.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Metode penilaian <i>primer</i> di studio arsitektur	32
Tabel 4.1: Rekomendasi Bahan Kajian Jenjang Sarjana, Profesi dan Magister Arsitektur	82
Tabel 4.2: Korelasi <i>Profil Proses</i> Pembelajaran Arsitektur yang berlangsung	97
Tabel 4.3: Korelasi <i>Profil Penilaian (Assessment) Studio Arsitektur</i> yang berlangsung	100
Tabel 4.4: Matrik korelasi indikator standar <i>out-come</i> kriteria kinerja <i>SPC</i> pada pembelajaran berbasis <i>studio</i> dan <i>non studio</i>	104
Tabel 4.5: Matrik korelasi kriteria kinerja <i>model rubric</i> pada pembelajaran studio arsitektur yang berlangsung	108
Tabel 4.6: Korelasi <i>implementasi</i> assessment model rubrik pada pembelajaran studio arsitektur yang berlangsung	113
Tabel 4.7: Korelasi penilaian <i>holistik</i> tingkat kreativitas berdasarkan <i>SPC-KAAB</i> dengan kriteria kinerja fase solusi <i>rubric</i> pada <i>Model ICE</i>	119
Tabel 4.8: Korelasi <i>Model II. Penilaian Hipotetik Holistik</i> Kreativitas di Studio Arsitektur	123
Tabel 4.9: Matrik korelasi <i>resolusi konsep</i> dan <i>soft skill</i> berbasis <i>rubric</i> dalam menilai tingkat kreativitas	125

DAFTAR GAMBAR dan DIAGRAM

Gambar 2.1: Proses <i>authentic assessment/ performance assessment</i>	17
Gambar 2.2: Model penilaian holistik di studio arsitektur, seni dan desain termasuk penekanan disiplin dan literature	27
Gambar 2.3: Kerangka <i>ICE: tidak linear</i> atau <i>hirarkis</i> , tapi <i>transformatif</i> ..	38
Gambar 3.1: Skematik Metode rancangan penelitian adalah <i>educational research by design</i>	57
Gambar 3.2: Model Skematik <i>ICE</i>	61
Gambar 3.3: 5 (<i>lima</i>) elemen generik proses desain <i>studio student project</i> di <i>TU Delft</i>	75
Gambar 3.4: <i>Langkah-langkah penelitian 77</i>	77
Diagram skematik rancangan focus penilaian Studio Arsitektur	
Diagram <i>skematik</i> tahap <i>I</i>	31
Diagram <i>skematik</i> tahap <i>II</i>	32
Diagram <i>skematik</i> tahap <i>III</i>	33
Diagram <i>skematik</i> tahap <i>IV</i>	35
Diagram 4.1: Bagan Alur Rekomendasi Pendidikan dan Bahan Kajian Jenjang Sarjana, Profesi dan Magister Arsitektur	81

Diagram 4.2: Susunan <i>Badan Pengetahuan (Body of Knowledge)</i> Pendidikan Arsitektur	83
Diagram 4.3: Warna Pendidikan Arsitektur ITB	84
Diagram 4.4: Skema Pembelajaran <i>Projek Akhir Sarjana (PAS)</i>	90

DAFTAR MATRIK

Matrik 2.1: <i>Konsep Key</i> dalam <i>Mendefinisikan Masalah</i>	40
Matrik 2.2: <i>Langkah Kunci</i> dalam <i>Mendefinisikan Masalah</i>	42
Matrik 2.3: <i>Konsep Key</i> dalam <i>Merumuskan Solusi</i>	44
Matrik 2.4: <i>Langkah Kunci</i> dalam <i>Merumuskan Solusi</i>	45
Matrik 2.5: <i>Konsep Key Menyajikan dan Menerapkan Desain</i>	46
Matrik 2.6: <i>Langkah kunci</i> dalam <i>Menyajikan dan Menerapkan Desain</i>	47
Matrik 2.7: Rubrik untuk berpikir metakognitif menurut <i>Wiggins & McTighe (2005)</i>	51
Matrik 3.1: Kelayakan indikator generik struktur, kurikulum dan rancangan proses pembelajaran pendidikan arsitektur ...	59
Matrik 3.2: Kelayakan rancangan proses dan kualitas penilaian (<i>assessment</i>) <i>studio student project</i> , menurut <i>Prof. Anthony Williams</i> dan <i>Dr. Hedda Haugen Askland (2012)</i>	60
Matrik 3.3: <i>Kriteria Kinerja SPC – KAAB</i>	62
Matrik 3.4: 33 indikator awal deskripsi model generik penilaian (<i>assessment</i>); yaitu struktur kurikulum, rancangan proses dan kualitas <i>studio student project</i>	66
Matrik 3.5: 37 kriteria kinerja (<i>SPC</i>) – <i>KAAB</i> dalam 5 kategori; yaitu komunikasi, konteks budaya, desain, wilayah teknis dan praktek <i>professional</i>	66
Matrik 3.6: 21 kriteria kinerja rubrik penilaian berbasis kinerja pada pembelajaran studio arsitektur	67
Matrik 3.7: Model I penilaian <i>holistik</i> kreativitas studio arsitektur - <i>Studio Tugas Akhir (Barbara de la Harpe, 2013)</i>	68
Matrik 3.8: Model II penilaian <i>holistik</i> kreativitas studio arsitektur; (bagi pengembangan kurikulum studio arsitektur)	69
Matrik 3.9: <i>Bentuk Umum</i> rubrik penilaian (<i>rubric assessment</i>) pada pembelajaran mata kuliah <i>Studio</i>	71
Matrik 3.10: Bentuk Umum Penilaian 6 (enam) <i>Item Utama</i> indikator kegiatan di studio arsitektur	73
Matrik 3.11: <i>Kualitas Implementasi Penilaian Rubrik (rubric assessment)</i> pada Pembelajaran Mata Kuliah Studio	76
Matrik 4.1: Hubungan <i>SPC</i> pada Pembelajaran Berbasis Studio dan Non Studio yang diterapkan	87
Metrik 4.2: Luaran tiap tahapan projek akhir sarjana (<i>PAS</i>)	91
Metrik 4.3: Sistem Evaluasi dari Kompetensi yang diharapkan	92
Metrik 4.4: Rubrik Evaluasi Komprehensif rekomendasi APTARI ..	93

Metrik 4.5: Penilaian <i>holistik</i> tingkat kreativitas berdasarkan <i>SPC-KAAB</i> pada mata kuliah berbasis studio dengan kriteria kinerja fase solusi (<i>solution phase</i>) rubric pada <i>Model ICE</i>	118
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1: Instrumen <i>interview</i> profil <i>proses</i> pembelajaran arsitektur yang berlangsung yang terbagi dalam 3 kelompok, yaitu: a) <i>kurikulum</i> ; b) <i>faculty+staff+fasilitas</i> ; c) <i>umum</i> , yang terdiri dari 32 kriteria	140
Lampiran 1.2: Instrumen <i>interview implementasi</i> kriteria kinerja <i>SPC-KAAB</i> pada pembelajaran <i>berbasis studio</i> di jurusan arsitektur <i>ITB</i> , yang terdiri 37 kriteria atas 5 kategori, yaitu <i>komunikasi, konteks budaya, desain, wilayah teknis</i> dan <i>praktek professional</i> , 23 kriteria kinerja <i>SPC</i> berbasis <i>studio</i> dan 14 kriteria kinerja <i>SPC</i> berbasis <i>non studio</i>	145
Lampiran 1.3: Instrumen <i>interview implementasi rubrik penilaian</i> berbasis kinerja pada pembelajaran <i>studio</i> arsitektur, sebagaimana menurut <i>Sung-Hee Jin</i> , yang terdiri atas; 4 fase tujuan belajar (<i>learning objectives</i>); 7 kriteria kinerja (<i>performance criteria</i>); dalam 21 item skala	150
Lampiran 1.4: Instrumen <i>interview opini implementasi assessment</i> pada pembelajaran <i>studio</i> arsitektur, yang berkaitan dengan: a) pengaruh penilaian kriteria (<i>criteria assessment</i>) yang diterapkan saat ini; b) penggunaan penilaian rubrik (<i>rubric assessment</i>) dalam <i>uji coba terbatas</i> ; dan c) tingkat kesulitan terhadap penggunaan penilaian <i>rubric</i> . Instrumen <i>interview opini</i> terdiri dari 17 pertanyaan, dan sebagai pelengkap dari 3 (<i>tiga</i>) instrument lainnya	159
Lampiran 2.1: Hasil <i>interview profil proses</i> pembelajaran arsitektur yang berlangsung yang dikaji dalam 3 kelompok, yaitu: a) <i>kurikulum (B1)</i> ; b) <i>faculty+staff+fasilitas (B2)</i> ; d) <i>umum (B3)</i> .	161
a. Matrik lampiran 2.1a: Tingkat penerimaan responden .	163
b. Matrik lampiran 2.1b: Korelasi <i>profil proses</i> pembelajaran arsitektur yang berlangsung	165
Lampiran 2.2: Hasil <i>interview profil penilaian (assessment)</i> <i>studio</i> arsitektur yang berlangsung dikaji dalam 2 kelompok, yaitu: a) <i>Kualitas pembelajaran berjalan (stream)</i> ; dan b) <i>Kriteria kinerja SPC-KAAB</i>	166
a. Matrik lampiran 2.2a: Tingkat penerimaan responden..	168
b. Matrik lampiran 2.2b: Korelasi <i>profil penilaian (assessment)</i> <i>studio</i> arsitektur yang berlangsung	170
Lampiran 2.3: Hasil instrumen <i>interview implementasi kriteria kinerja</i>	

SPC–KAAB, dikaji dalam 2 kelompok yaitu; kriteria kinerja SPC berbasis <i>studio</i> – (B1) dan kriteria kinerja SPC berbasis <i>non studio</i> – (B2)	171
a. Matrik lampiran 2.4a: Tingkat penerimaan responden ..	173
b. Matrik lampiran 2.4b: Korelasi kriteria kinerja SPC–KAAB pada pembelajaran berbasis <i>studio</i> dan <i>non studio</i>	174
Lampiran 2.4: Hasil instrumen interview implementasi rubrik <i>penilaian berbasis kinerja</i> pada pembelajaran <i>studio</i> arsitektur, dikaji 4 fase tujuan belajar (<i>learning objectives</i>); yaitu; fase masalah (<i>problem phase</i>)–(B1); fase solusi (<i>solution phase</i>)–(B2); fase pelaksanaan (<i>implementation phase</i>)–(B3); dan manajemen proses (<i>process management</i>)–(B4)	175
a. Matrik lampiran 2.4a: Tingkat penerimaan responden ..	177
b. Matrik lampiran 2.4b: Korelasi implementasi rubrik <i>penilaian berbasis kinerja</i> pada pembelajaran <i>studio</i> arsitektur	179
Lampiran 2.5: Hasil instrumen interview opini implementasi <i>assessment</i> pada pembelajaran <i>studio</i> arsitektur, yang dikaji dalam 3 kelompok, yaitu; penilaian kriteria (<i>criteria assessment</i>) yang diterapkan – (B1); implementasi penilaian rubrik (<i>rubric assessment</i>) dalam uji coba terbatas – (B2); dan tingkat kesulitan terhadap penggunaan penilaian <i>rubric</i> – (B3)	180
a. Matrik lampiran 2.5a: Tingkat penerimaan responden ..	182
b. Matrik lampiran 2.5b: Korelasi opini implementasi <i>assessment</i> pada pembelajaran <i>studio</i> arsitektur	184
Lampiran 2.6: Kombinasi hasil <i>instrumen interview</i> penilaian <i>holistik</i> kreativitas <i>Model I</i> menurut <i>Barbara de la Harpe</i> dan <i>Fiona Peterson</i> (2012), yang dikaji dalam 2 kelompok, yaitu; kompetensi SPC (B1); dan capaian kriteria kinerja fase solusi (<i>solution phase</i>) model ICE (B2)	185
a. Matrik lampiran 2.6a: Tingkat penerimaan responden ..	187
b. Matrik lampiran 2.6b: Korelasi penilaian <i>holistik</i> kreativitas <i>Model I</i> , berdasarkan SPC dan fase solusi <i>rubric</i> model ICE	189
Lampiran 2.7: Kombinasi hasil <i>instrumen interview Model II</i> , tingkat kreativitas berdasarkan penilaian <i>holistik</i> di <i>studio</i> arsitektur yang dikaji dalam 4 kelompok, yaitu; kualitas pembelajaran arsitektur yang berjalan (<i>stream</i>) (B1); kompetensi SPC– mata kuliah <i>tugas akhir</i> (AR.4190 – AR.4099)(B2); fase solusi (<i>solution phase</i>) model ICE (B3); dan pendapat mahasiswa pada <i>implementasi</i> penilaian rubrik <i>studio project</i>	191

	a. Matrik lampiran 2.7a: Tingkat penerimaan responden ..	193
	b. Matrik lampiran 2.7b: Korelasi <i>Model II</i> penilaian <i>holistik</i> di studio arsitektur yang dikaji dalam 4 kelompok	195
Lampiran 3:	Deskripsi silabus studio <i>Perancangan Arsitektur V (AR-4090)</i> ; studio <i>Tugas Akhir (AR 4099)</i> dan studio <i>Perancangan Arsitektur III (AT-430) UPI</i>	196
	a. Deskripsi silabus <i>studio Perancangan Arsitektur V (AR-4090)</i>	196
	b. Deskripsi silabus <i>studio Tugas Akhir (AR 4099)</i>	198
	c. Deskripsi silabus <i>studio Perancangan Arsitektur III (AT-430) UPI</i>	202
Lampiran 4:	Sebuah teladan presentasi disain dari <i>student project</i> studio arsitektur <i>delf 2017</i> , <i>Stadion Bambu Temporal (Temporary Bamboo Stadium)</i> , <i>Chen Shen</i> , <i>NIP 4249615</i> , scilin181@hotmail.com	207